Pinisi: Journal of Teacher Professional
https://ojs.unm.ac.id/TPJ
Volume 1, Nomor 2 Agustus 2020
e-ISSN: 2723-1631
DOI.10.26858

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)

Andi Indra Nurfadhillah[1], Sayidiman[2], Reni Astuty Latif[3]
[1]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, SDS Terpadu Swata Bani Rauf
Email: dilladilla2404@gmail.com
[2]Universitas Negeri Makassar
Email: sayidiman@unm.ac.id
[3]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPT SPF SD Inpres Hartaco Indah
Email: reniastutylatif14@gmail.com

Artikel info
Received; 5-6-2022
Revised:24-7-2022
Accepted;21-7-2022
Published,17-8-2022

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDS Terpadu Swata Bani Rauf. Penelitian ini dilaksanakan di SDS Terpadu Swata Bani Rauf Kabupaten Gowa. Subjek penelitian adlah peserta didik kelas IV dengan jumlah 25 orang yang terdiri dari 14 peserta didik perempuan dan 11 peserta didik laki-laki. Jenis penelitian merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif yang mana analisis secara kualitatif yaitu dengan observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran dengan penerapan model Problem Based Learning. Sedangkan analisis secara kuantitatif yaitu dengan melakukan pre-test dan pos-test untuk mengetahui apakahpenerapan model Problem Based Learning dapat meningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV SDS Terpadu Swata Bani Rauf. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar matematika peserta didik dilihat dari hasil tes yang diperoleh mengalami peningkatan dari 14 peserta didik (55%) tuntas KKM menjadi 22 peserta didik (88%) tuntas KKM. Selain itu aktivitas peserta didik dalam kelas juga mengalami peningkatan. Dari hasil refleksi, evaluasi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDS Terpadu Swata Bani Rauf.

Key words:
Hasil belajar, Problem Based Learning

artikel pinisi:journal of teacher proffesonal dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber

Daya Manusia (SDM). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, mantap, jelas, lengkap, menyeluruh, dan berdasarkan pemikiran rasional-objektif.

Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan kebutuhan akan perbaikan kualitas pendidikan pun menjadi semakin besar. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar. Belajar mengajar pada dasarnya adalah hubungan timbal balik anrata guru dan peserta didik tugas seorang guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik tidaklah mudah. Guru dituntut untuk mempunyai sikap terbuka dan sabar dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif.

Guru harus memiliki banyak kemampuan yang dapat menunjang tugasnya agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru adalah mengembangkan model pembelajaran. Guru dituntut untuk terus melakukan inovasi dalam pembelajaran karena setiap anak memiliki kemampuan menangkap materi pelajaran yang berbeda. Guru harus dapat menyesuaikan antara model yang dipilihnya dengan kondisi peserta didik, materi yang akan diajarkan, serta sarana yang tersedia atau memungkinkan untuk digunakan.

Namun dalam praktiknya, banyak permasalahan dilapangan yang sering muncul seperti ketidaksiapan guru dalam pembelajaran yang menyebabkan kurikulum tidak terpahami dengan benar, sehingga terjadi kesenjangan antara targer yang hendak dicapai dengan hasil yang dicapai. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar didalam kelas. Dalam proses pembelajaran metode mengajar yang digunakan oleh guru masih bersifat 1 arah, yaitu hanya guru yang aktif dalam pembelajaran, peserta didik hanya menyimak dan menulis apa yang dibacakan oleh guru dan apa yang dituliskan oleh gurunya di papan tulis yang pada akhirnya perolehan hasil belajar tidak sesuai harapan.

Terkait dengan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan suatu perubahan dalam proses belajar mengajar yang menekankan peran aktif peserta didik dalam proses belajar mengajar. Salah satunya dengan menggunakan mode pembelajaran *Problem Base Learning*. *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks uantuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan. Ada 5 tahapan dalam penerapan model *Problem Based Learning* yaitu tahap orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasi peserta didik, membibing penyelidikan, mengembangkan hasil karya, serta analisis dan evaluasi.

Dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan dapat menjadi solusi dan dapat menarik perhatian peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan akan menghilangkaan kejenuhan dalam kelas sehingga akan meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDS Terpadu Swata Bani Rauf Kabupaten Gowa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari tiga pertemuan dengan beberapa tahap diantaranya perencanaan, observasi, tindakan dan refleksi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif yang mana analisis secara kualitatif yaitu dengan observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran dengan penerapan model Problem Based Learning. Sedangkan analisis secara kuantitatif yaitu dengan melakukan pre-test dan pos-test untuk mengetahui apakahpenerapan model Problem Based Learning dapat meningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV SDS Terpadu Swata Bani Rauf. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDS Terpadu Swata Bani Rauf dengan jumlah peserta didik 24 orang. Penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Data kondisi awal dalam penelitian tindakan kelas ini diperoleh setelah peneliti melakukan observasi dan tes pratindakan. Kemudian dari hasil pratindakan diketahui beberapa permasalahan dalam pembelajaran matematika di kelas IV, permasalahan yang harus segera diatasi adalah masih rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDS Terpadu Swata Bani Rauf.

Dari data tersebut, kemudian dilaksanakan tindakan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* pada siklus I dan II. Proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning* terdiri dari 5 tahapan pembelajaran yaitu orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisaasi peserta didik, membimbing penyelidikan, mengembangkan hasil karya serta analisis dan evaluasi. Aktivitas dalam penelitian tindakan kelas ini mengumpulkan data dari hasil penelitian berupa aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama model *Problem Based Learning* dilasanakan dalam pembelajaran serta data berupa nilai hasil belajar dengan melakukan tes pada akhir pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*, peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok secara heterogen yang mana setiap kelompok terdiri dari 5 orang peserta didik. Hasil belajar peserta didik pada awal siklus masih rendah yait masih berada di bawah KKM. Diperoleh data peserta didik yang tuntas KKM sebanyak 14 orang peserta didik (56%) sedangkan peserta didik yang belum tuntas KKM terdapat 11 orang (44%). Dalam penelitian ini pembelajaran dikatakan berhasil jika indicator keberhasilan telah mencapai 85% peserta didik yang tuntas KKM. Berdasarkan data diatas bisa dikatakan bahwa indikator keberhasilan masih dibawah 85% sehingga diperlukannya perbaikan pembelajaran dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Setelah melakukan refleksi dengan melihat kekurangan yang ada pada proses pembelajaran siklus I, dengan tetap menerapkan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran matematika pada peserta didik kelas IV pada pertemuan siklus II, diperoleh data peserta didik yang tuntas KKM sebanyak 22 peserta didik (88%) sedangkan peserta didik yang tidak tuntas KKM sebanyak 3 peserta didik (12%). Data tersebut terlihat bahwa indikator keberhasilan telah mencapai 85% dengan kata lain penerapan model *Problem Based Learning* dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar matematika

peserta didik kelas IV SDS Terpadu Swata Bani Rauf.

Pelaksanaan pembelajaran harus mengacu pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran merupakan suatu keharusan dengan maksud agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Olehnya itu pemilihan model pembelajaran menjadi sangat penting untuk dilakukan, karena selain menjadi sebagai cara dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran kepada peserta didik agar peserta didik tidak bosan dan jenuh dalam pembelajaran, juha dapat menjadi perangsang keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Penelitian ini membahas tentang penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDS Terpadu Swata Bani Rauf Kabupaten Gowa.

Berhasil atau tidaknya pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* pada peserta didik dianalisis dengan melihat hasil tes. Penerapan model *Problem Based Learning* pada peserta didik kelas IV SDS Terpadu Swata Bani Rauf dapat dikatakan berjalan dengan lancar. Perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada tiap pertemuan menunjukkan bahwa dengan diterapkannya model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan tujuan pembelajaran tercapai. Pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan. *Problem Based Learning* sendiri terdiri dari 5 tahapan pembelajaran yaitu orientasi peserta didik terhadap masalah, mengorganisasi peserta didik, membimbing penyelidikan, mengembangkan hasil karya, serta analisis dan evaluasi.

Pada pertemuan pertama, ditemukan masih terdapat kekurangan pada aspek aktivitas peserta didik. Peserta didik masih menganggap bahwa matematika itu sulit, peserta didik juga masih belum percaya diri untuk tampil didepan teman-temannya sehingga indikator keberhasilan belum tercapai. Indikator pencapaian yang terendah adalah pada tahapan mempresentasikan hasil diskusi. Peserta didik masih malu dan takut salah dalam mempresentasikan hasil diskusinya. Malu jika ditertawakan oleh temannya sehingga dalam mempresentasikan hasil diskusinya masih terbata-bata, canggung, dan suara kecil sehingga hasil belajar peserta didikpun masih berada dibawah KKM yaitu jumlah peserta didik yang tuntas KKM sebanyak 14 orang peserta didik (56%) sedangkan peserta didik yang belum tuntas KKM terdapat 11 orang (44%) sehingga bias dikatakan bahwa indicator keberhasilan masih dibawah 85%. Hal ini menunjukkan penerapan model *Problem Based Learning* belum berjalan dengan optimal sehingga dibutuhkan perbaikan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

Untuk mengoptimalkan pembelajaran, dilakukan refleksi dan perbaikan-perbaikan untuk mebgatasi kendala yang terjadi pada pertemuan awal. Pada pertemuan selanjutnya guru menjelaskan kembali tujuan dan aktivitas-aktivitas yang ada pada model *Problem Based Learning*.

Hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran menunjukkan peningkatan hasil belajar matematika peserta didik yang lebih baik. Aktivitas peserta didik meningkat dan hasil belajar pesertadidikpun juga mengalami peningkatan yaitu jumlah peserta didik tuntas KKM berjumlah 22 peserta didik (88%) dan peserta didik yang tidak tuntas KKM

berjumlah 3 orang (12%) dengan kata lain KKM tercapai dan indikator keberhasilan pun tercapai. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDS Terpadu Swata Bani Rauf.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan artikel ini tidak lepas dari arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan beribu ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Darmawang., M.Kes. selaku ketua prodi Program Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan ijin melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SDS Terpadu Swata Bani Rauf;
2. H. Ridha Hasyim, S.Pd.I selaku Kepala SDS Terpadu Swata Bani Rauf yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SDS Terpadu Swata Bani Rauf;
3. Sayidiman S.Pd., M.Pd dan Reni Astuti Latif, S.Pd. selaku dosen pembimbing dan guru pamong Praktik Pengalaman Lapangan yang telah memberikan bimbingan selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan;
4. Orang tua, suami serta anak yang selalu menjadi penyemangat selama Program Pendidikan Profesi Guru berlangsung;
5. Seluruh guru SDS Terpadu Swata Bani Rauf yang telah memberikan masukan dan saran selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SDS Terpadu SwataBani Rauf;
6. Teman-teman kelas angkatan I program Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar yang banyak membantu selama pelaksanaan PPG ini.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDS Terpadu Swata Bani Rauf Kabupaten Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

Budiningsih, C. Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo.

Kunandar, 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 195 hlmn

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Sinar Grafika.